

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2010-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program
Studi Strata I pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama
Islam**

Oleh :

WINDHA WIDAYATI

B300172088 / I000172012

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2010-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

WINDHA WIDAYATI
B300172088 / I000172012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

PEMBIMBING I



Ir. MAULIDYAH INDIRA HASMARINI., M.SI.

PEMBIMBING II



DR. IMRON ROSYADI, M.Ag.


HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2010-2019**


Yang ditulis oleh:


WINDHA WIDAYATI
B300172088 / I000172012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 11 September 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :

1. **Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, MP.** (
(Ketua Dewan Penguji)

2. **Dr. Imron Rosyadi, MAg.** (
(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Dr. Daryono Soebagio, M.Ec** (
(Anggota II Dewan Penguji)

4. **Drs. Harun, M.H.** (
(Anggota III Dewan Penguji)

Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setvawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0616087401

Mengetahui Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Svamsul Hidayat., M.Ag
NIDN : 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 November 2021

Penulis



WINDHA WIDAYATI
B300172088

PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran pinjaman perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi sebagai variabel independen, penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebagai variabel dependen. Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data OLS (Ordinary Least Square) yang memberlakukan uji asumsi klasik dan uji statistik dengan bantuan program software Eviews 8 dan Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi diperoleh nilai 0,9943 yang artinya bahwa sebesar 99,43% penyerapan tenaga kerja di Indonesia dijelaskan oleh pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi sedangkan sebesar 0,57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara parsial, berdasarkan hasil uji-t terhadap variabel pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sedangkan variabel pembiayaan modal kerja secara parsial diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ artinya variabel pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Kata Kunci: pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, penyerapan tenaga kerja di Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of bank lending on Indonesia's economic growth in 2010-2019. The variables used in this study are working capital financing, investment financing and consumption financing as independent variables, employment in Indonesia as the dependent variable. The variables in this study used secondary data obtained through the Central Statistics Agency (BPS) and the Financial Services Authority (OJK). The type of research used in this study is quantitative research using the OLS (Ordinary Least Square) data analysis method which applies classical assumption tests and statistical tests with the help of the Eviews 8 software program and Microsoft Excel 2013. 9943 which means that 99.43% of labor absorption in Indonesia is explained by working mode financing, investment financing, and consumption financing, while 0.57% is influenced by other factors. Partially, based on the results of the t-test on the variables of investment financing and consumption financing, it was obtained $t\text{-count} > t\text{-table}$ and $\text{sig} < 0.05$, meaning that the investment financing and

consumption financing variables had a significant influence on employment in Indonesia, while the variable partially working capital financing obtained t -count $< t\text{-table and sig} > 0.05$ means that the variable working capital financing has no significant effect on employment in Indonesia.

Keywords: working capital financing, investment financing, consumptive financing, employment in Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Menurut Dinas Tenaga Kerja (2010) penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia. (Kadir, Manat Rahim dan, La Ode Suriad, 2016).

Agar terjadi penyerapan tenaga kerja sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, dibutuhkan peran sektor keuangan, karena hambatan pada kurangnya lapangan pekerjaan disebabkan oleh minimnya peran sektor keuangan yang tidak mengarah pada sektor-sektor produktif (Manap, 2018). Sektor keuangan yang efektif merupakan hal utama dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Menurut Burkett (2012), untuk memaksimalkan penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja diperlukan peran investasi dari swasta maupun pemerintah, karena investasi dapat berupa modal menciptakan kemungkinan penciptaan lapangan kerja (Nabila dkk., 2020). Demikian juga wilayah atau provinsi yang mempunyai sumber daya alam yang terbatas tetapi dapat membangun ekonomi dengan baik, karena adanya investasi modal dalam strategi ketenaga-kerjaan, selain kualitas tenaga kerjanya yang tinggi dengan berbagai kreasi dan inovasi kegiatan ekonomi dan industri (Win dan Chairul., 2014)

Investasi merupakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Win Konadi Dan Chairul Bariah (2014), melakukan penelitian pengaruh investasi perbankan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja. Semakin baik pertumbuhan investasi perbankan dalam menunjang sektor pembangunan, yang dipakai sebagai

modal usaha, maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang baik pula. . Hal ini dapat dimengerti secara logika, bahwa modal usaha dari pengucuran kredit perbankan akan mampu membuka kegiatan ekonomi, yang pada gilirannya membuka lebar kesempatan kerja bagi tenaga kerja di setiap sektor pembangunan.

Modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus yang lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lainnya. Dengan begitu kesempatan kerja semakin meningkat sehingga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Pada suatu industri, dengan asumsi faktor-faktor produksi yang lain konstan, maka semakin besar modal yang ditanamkan akan menambah penggunaan tenaga kerja, sehingga modal kerja berpengaruh positif terhadap tenaga kerja (Haryani, 2009: 48) (Riyadh R, 2015)..

Konsumsi menurut Mankiw (2000) adalah barang atau jasa yang dibeli oleh rumah tangga, konsumsi terdiri dari barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) adalah barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan dan pakaian. Kedua adalah barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik, ponsel dan lainnya. Ketiga, jasa (*services*) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat ke dokter. Konsumsi dan penyerapan tenaga kerja mempunyai keterkaitan seperti yang di jelaskan dalam teori nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang merupakan hasil akhir proses produksi pada suatu unit usaha yang selanjutnya akan dijual atau sampai ke tangan konsumen. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan hasil produksi perusahaan atau industri meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya. (Kadir dkk, 2016)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2010-2019”**.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berbentuk data runtut waktu (*time series*), yang diperoleh dari dokumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dokumen pemerintah Indonesia di Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang merupakan data kuantitatif, yaitu Data Laporan Publik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan konsumtif beserta Data Laporan Tenaga Kerja Badan Pusat Statistik (BPS).

2.2 Alat dan Model Analisis

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi *Eviews*. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Model dasar replikasi yang akan digunakan pada penelitian ini umumnya adalah sebagai berikut : (Gujarati, 2003)

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_t \quad (1.1)$$

Dari model dasar replikasi di atas penulis memodifikasi model tersebut sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut : (Gujarati, 2003)

$$PTK_t = \beta_0 + \beta_1 PMK_t + \beta_2 PINV_t + \beta_3 PKMS_t + \varepsilon_t \quad (1.2)$$

di mana :

PTK	= Penyerapan Tenaga Kerja (Milliyar Jiwa)
PMK	= Pembiayaan Modal Kerja (Milliyar Rupiah)
$PINV$	= Pembiayaan Investasi (Milliyar Rupiah)
$PKMS$	= Pembiayaan Konsumsi (Milliyar Rupiah)
β_0	= Konstanta atau intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
ε	= Error Term (faktor kesalahan)
t	= Tahun

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi Model Ekonometrik

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan, maka diperoleh model *Ordinary Least Square* (OLS) seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometrika

$PTK_t = 205536375,892848 + 0.093064PMK_t + 35,50177PINV_t + 9,104PKMS_t$			
(0,0000)*	(0,9781)	(0,0002)	(0,0143)
$R^2 = 0.9943$; DW-Stat. = 2,3074; F-Stat = 354,3176; Prob. F-Stat = 0,0000			

Sumber : Print Out Hasil Analisis. Keterangan : *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$.Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*pvalue*) t-statistik.

Uji Diagnosis

(1) Multikolinearitas (uji VIF)

$$PMK = 9,577359; PINV = 8,552161; PKMS = 9,181177$$

(2) Normalitas (Uji Jarque Bera)

$$JB = 0,551904; \text{Prob. (JB)} = 0,758849$$

(3) Otokorelasi (Uji Breusch Godfrey)

$$\chi^2(2) = 4,314135; \text{Prob. } (\chi^2) = 0,1157$$

(4) Heteroskedastisitas (Uji White)

$$\chi^2(3) = 5,163507; \text{Prob. } (\chi^2) = 0,1602$$

(5) Linieritas (Uji Ramsey Reset)

$$F(1.5) = 0,297994; \text{Prob. (F)} = 0,6086$$

Uji multikolinearitas yang dipakai adalah uji VIF. Uji VIF multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10 . Seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
PMK	9,577359	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
PINV	8,552161	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
PKMS	9,181177	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas

Hasil uji validitas pengaruh atau uji t untuk semua variabel independen dalam model terestimasi terangkum dalam Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Prob-t	Kriteria	Keterangan
PMK	0,9781	>0.10	Tidak Signifikan
PINV	0,0002	>0.01	Signifikan pada $\alpha 0,01$
PKMS	0,0143	<0.05	Signifikan pada $\alpha 0,05$

Sumber : Print Out Hasil Analisis

Dari tabel di atas signifikan pada $\alpha = 0,01$ sebesar 0,0002 dan Signifikan pada $\alpha = 0,05$ sebesar 0,0143. Terlihat dari probabilitas empirik (*p value*) t-statistik.

3.2 Pembahasan

Uji Eksistensi model menggunakan Uji F, dimana $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots = \beta_n = 0$, model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq 0 \mid \beta_2 \neq 0 \mid \dots \mid \beta_n \neq 0$, model yang dipakai eksis. H_0 diterima bila signifikansi statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $F \leq \alpha$. Pengujian F ini menggunakan probabilitas (F Statistik) dibandingkan dengan α . Apabila $\alpha > \text{prob (F Statistik)}$ maka keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dari Tabel 4.1, terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F sebesar 0,0000 ($< 0,01$); jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai secara keseluruhan/simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji Interpretasi (R^2) Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah bermakna kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas, namun ketika nilai koefisien determinasi mendekati 1 bermakna variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai (R^2) sebesar 0,9943, artinya 99,43% variasi variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi variabel pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi. Sedangkan sisanya 0,57% dipengaruhi oleh variasi variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Validitas Pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t . Dimana $H_0 : \beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 diterima bila signifikansi statistik $t > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $t \leq \alpha$.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data *time series* dengan menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*), Uji Validitas Pengaruh menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia adalah pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi, sedangkan pembiayaan modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan.

4.2 Saran

- 1) Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah melalui modal kerja perlu ditingkatkan lagi dengan sasaran usaha sektor riil agar mereka mampu berusaha dengan baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan mandiri dan bank syariah akan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.
- 2) Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah melalui investasi sebaiknya perlu diseleksi untuk investasi yang sifatnya spekulatif tidak diberikan, namun investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip perlu dibiayai.
- 3) Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah melalui konsumsi perlu diperhatikan dengan kondisi lapangan apakah masyarakat dalam golongan yang mampu atau golongan bawah sehingga sasaran pembiayaannya tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Legowati Diah, Ari Prasetyo**, 2016, “Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) Di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 3 No. 12 Desember 2016: 1006-1019, e-journal.unair.ac.id
- Baraba Achmad**, 2013, Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember 1999.
- Dewi Anggraini Susana**, 2020, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2018)”, jimfeb.ub.ac.id
- Dwi Saputri Oktaviana, dan Tri Wahyu R**, 2011, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga”, eprints.undip.ac.id
- Eka Yudiana Fetria**, 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Stain Salatiga Press.
- Farah Nur Feranti, dan Raditya Sukmana**, 2019, “Determinan Return On Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2018: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (Ardl), Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 No. 1 Januari 2019: 97-113
- Fatihudin Didin, Sjamsul Hidajat, Dan Ma’ruf Sya’ban**, 2015, Implementation Of Investment And Working Capital Financing Allocated By Banks

Towards The Added Gdp, Labors, And Welfare In Four Regencies In Madura, Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura Vol. 18, No. 1, April – July 2015, Pages 29 – 38.

Fitriyono Heru, dan Sofia Ulfa Eka Hadiyanti, 2019, “Pengaruh Konsumsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Kalimantan Timur”, Borneo Student Research.

Hafiza Kejora, Dan Talbani Farlian, 2018, Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah Volume 3 No 4 November 2018; 555-566.

Hayet, 2016, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi Dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kalimantan Barat Periode 2009-2013, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan 2016, Vol.5, No.1, 54-72.

Ilyas Rahmat, 2015, Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’ah, Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, Februari 2015.

Kadir, Manat Rahim, dan La Ode Suriadi, 2016, Pengaruh Investasi Dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Kota Kendari, Jurnal Ekonomi (Je) Vol .1(1), April 2016.

Kasmiarno Kurnia Sari, dan Karjadi Mintaroem, 2016, Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi Dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2014), Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 3 No. 10 Oktober 2016: 816-828.

Khair Umul, 2017, Analisis Yuridis Perjanjian Pembiayaan Konsumen Dan Akibat Hukum Jika Terjadi Wanprestasi Dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen Di Indonesia, Jurnal Cendekia Hukum: Vol. 3, No 1, September 2017.

Konadi Win, dan Chairul Bariah, 2014, “Analisis Kredit Investas Perbankan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja”, Vol 3, No 6 (2014): Jurnal Kebangsaan.

Legowati Diah Ayu, dan Ari Prasetyo, 2016, Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) Di Indonesia

Periode Januari 2009 – Desember 2015, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 3 No. 12 Desember 2016: 1006-1019.

Maulana Pribadi Rizky, 2017, “Analisis Pembiayaan Konsumtif Riil Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal Liquidity Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2017, Hlm. 32-37.

Nizar Chairul, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, 2013, Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia, Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 1, No. 2, Mei 2013.

Nurjanah, dan Nurhayati, 2017, Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017.

Peristiwo Hadi, 2016, “Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah”, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume 7 No. 1 Januari - Juni 2016 Page: 37 – 52.

Prasetyawan Daftian Tri, Anifatul Hanim, dan Lilis Yuliati, 2017, Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur, Journal Ekuilibrium, 2017, Volume 1.

Pribadi Rizky Maulana, 2017, Analisis Pembiayaan Konsumtif Riil Pada Bank Syariah Di Indonesia, Jurnal Liquidity: Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2017, Hlm. 32-37.

Putri Angie Windya Eka, dan Khozainul Ulum, 2019, Analisis Strategi Pengawasan Penggunaan Pembiayaan Modal Kerja Akad Mudarabah Pada Nasabah Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Babat Lamongan, Jes: Volume 4, Nomor 2, September 2019.

Rafica Palupy Yosi, Didit Purnomo, 2018, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1987-2016”, eprints.ums.ac.id

Rahmati, Israk Ahmadsyah, dan Safarul Aufa, 2019, Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019, Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 02 Nomor 03 Desember 2019 E-Issn : 2615-126, Url: [Http://Ojs.Unimal.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi_Regional](http://Ojs.Unimal.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi_Regional)

- Rimadhani Mustika, dan Osni Erza**, 2011, “Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12”, *Media Ekonomi* Vol. 19, No. 1, April 2011.
- Riyadh Rahmad Prabandana, dan Muh Sholahuddin**, 2015, “Pengaruh Modal, Nilai Produksi Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Di Kabupaten Sukoharjo”, eprints.ums.ac.id
- Romdhoni Abdul Haris**, 2017, Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2009-2013, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 03 No. 02, 2017, Available At [Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jie](http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jie).
- Sandika Rudi Sofia, Yusni Maulida, dan Deny Setiawan**, 2014, Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan, *Jom Fekon* 1. No. 2 oktober 2014.
- Soekarni M**, 2011, *Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha*, Dipa Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2e-Lipi) Tahun 2011.
- Suhendri Aan, dan Ahmad Mukhlisin**, 2018, “Dimensi Ekonomi Islam dalam Sistem Pembiayaan Bank Syariah”, Volume 4 Nomor 1 Ed. Juni 2018 : page 1-11.
- Sulistiawati Rini**, 2012, Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 2012, Vol. 3, No. 1, 29-50.
- Sumanto Agus**, 2016, Pengaruh Kredit Investasi Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Jawa Timur, *Jesp-Vol.* 8, No 1 Maret 2016.
- Suwardi Didi**, 2016, Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2008-2012, *Jebi*, 2017, Vol. 1, No. 2, Pp. 25-32.
- Undang-undang Republik Indonesia** No. 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah, Pasal 1 Nomor 25.
- Wahyuningsih Diah, Dkk**, 2014, Analisis Prilaku Nasabah Dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, *Media Trend* Vol. 9 No. 1 Maret 2014, Hal 90-114.
- Windya Eka Putri Anggie, dan Khozainul Ulum**, 2019, “Analisis Strategi Pengawasan Penggunaan Pembiayaan Modal Kerja Akad *Mudharabah*

Pada Nasabah Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Babat Lamongan”, JES
Volume 4, Nomor 2, September 2019.